



NOMOR SKRIPSI
4109/KOM-D/SD-S1/2020

**KOMUNIKASI PERSUASIF SATUAN POLISI PAMONG
PRAJA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA
DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

REFI OKTA MOREZSA
NIM. 11643202842

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: uin-sg@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : REFI OKTA MOREZSA
NIM : 11643202842
Judul : KOMUNIKASI PERSUASIF SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU

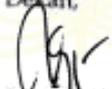
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 6 Agustus 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

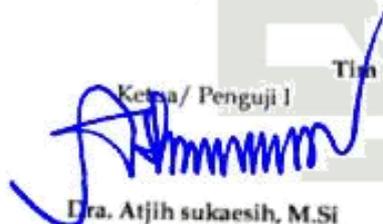
Pekanbaru, 6 Agustus 2020

Dekan,


Dr. Nurdin, M.Ag
NIP.19720429 200501 1 004

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I


Dra. Atjih sukaesih, M.Si
Nip. 19691118 199603 2 001

Sekretaris/ Penguji II


Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014

Penguji III


Rafdeadi, S.Sos.L., MA
NIP. 19821225 201101 1 011


Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 20001 2 023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : **Refl Okta Morezsa**
Nim : **11643202842**
Judul : **Komunikasi Persuasif Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kabupaten Indragiri Hulu**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam Sidang Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian lembar persetujuan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 16 Juli 2020

Pembimbing I


Yantos, S.IP., M.Si.
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui:
Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
Kendala, Fakultas Ilmu Komunikasi


Dra. Anih Sukasih, M.Si.
NIP. 198911181998082001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

KOMUNIKASI PERSUASIF SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Disusun oleh :

Nama : Refi Okta Morezza

NIM : 11643202842

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada : 16 Juli 2020

Pembimbing



Yantos.MSi

19710122 200701 1 016

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Refi Okta Morezsa

Nim : 11643202842

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: "**Komunikasi Persuasif Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kabupaten Indragiri Hulu**" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Refi Okta Morezsa

Nim. 11643202842

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekarbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Lamp : 5 (Eksemplar)

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.

Dean Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi mahasiswa atas nama Refi Oksa Moreasa Nim: 11643202842 dengan judul "Komunikasi Persuasi Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kabupaten Indragiri Hiluh" dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna mendapat gelar sarjana strata satu (SI) dalam bidang Ilmu Komunikasi, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Harapan saya agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk ditaji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam.

Pembimbing



Yantoo, M. Si

NIP: 19710122 200701 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Refi Okta Moreza
Student Reg. No : 11643202842
Title : **The Persuasive Communication of Civil Service Police Unit in Overcoming Juvenile Delinquency in Indragiri Hulu Regency**

Juvenile delinquency is caused by a loss of control to teenagers from related parties. Persuasive communication plays an important role in overcoming juvenile delinquency in the form of guidance and special approaches. Recently, teenagers do not like to be guided by violence. In Indragiri Hulu Regency there are still many teenagers who commit juvenile delinquency, one of which is in Rengat Barat Village. The research objective was to know the persuasive communication of the Civil Service Police Unit in dealing with juvenile delinquency in Indragiri Hulu Regency using qualitative methods. The researcher conducted research at the Civil Service Police Unit of Indragiri Hulu Regency. The informants of this study were 4 people. The data collection techniques were interviews, observation, and documentation. The research was conducted from April 2020 to June 2020. The theory used was AIDDA proposed by Kotler and Steffanie and persuasive communication techniques proposed by Uchjana Effendi. The findings of this study indicate that the persuasive communication of the civil service police unit in dealing with juvenile delinquency was ; First, it utilizes socialization in the sub-district office to gather several parties involved in overcoming juvenile delinquency. AIDDA theory includes (1) Attention; it attracts adolescent. It conducts routine patrols as well as it uses social media, namely Facebook, Instagram, banners and a special application for the Satpol PP of Indragiri Hulu Regency, namely Si-atan. (2) Interest; it attracts interest by bringing the teenager to the Satpol PP office and giving directions and verbal guidance of heartfelt words. (3) Desire; it fosters desire by carrying out mental coaching in the form of lectures, and physical coaching in the form of push up, sit ups and marching lines. (4) Decision; it gives a decision letter, a warning to adolescents who commit juvenile delinquency and takes the teenager to their respective schools. (5) The final action; action is based on real evidence obtained in which no teenager was caught for the second time. Based on the data obtained, from 2018 to 2019, juvenile delinquency in Indragiri Hulu Regency has decreased.

Keywords: Persuasive Communication, AIDDA, Control, Juvenile Delinquency

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR**Bismillu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tak lupa pula kita sampaikan untuk Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kealam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Komunikasi Persuasif Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kabupaten Indragiri Hulu”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda Zulfiardi dan Ibunda Welly Puspa Reni yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, doa, dorongan, dan motivasi. Serta Abangku Ridho Zulfi Guciano, dan Adek Reynaldie Zulfi Guciano, Rifa Okta Morezsa, dan keluarga yang selalu mendoakan untuk kelancaran skripsi.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Drs. H. Surryan A. Jamrah, M.A, Dr. H. Kusnadi M.Pd, dan Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Nurdin, M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

6. Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan, dan memberikan pengarahan-pengarahan serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

7. Kepada Bapak Muhammad Badri,SP,M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis.

8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staff dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan

Kepala Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.

9. Kepada Bapak Aldiar Susenra S.STP, M.Si selaku Kepala Bidang Operasi dan Pengamanan, Bapak Faisal Ilahi S.Sos selaku Kasi Pengamanan dan Pengawasan, Bapak Suwanto S.E selaku Kasi Ketertarikan dan Ketertiban Umum, dan Bapak Ronius Prawira S.H selaku Kasi Penegakan Peraturan Daerah yang sudah menerima penulis dengan baik, telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepada sahabat Alm Oksa Saputri, Ikke Debora Pardosi, Sintya Juli Pratiwi, Vitri Yanti, Dhiya Afiffah, Fajri Febby Yeni, Sri Wahyuni, Nining Hamidah, sahabat tercinta seperjuangan yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat serta motivasi sehingga penulis dapat mengerjakan Skripsi ini hingga selesai.
15. Kepada Anif Sandy Assmoro yang telah memotivasi memberikan arahan serta ilmu kepada penulis.
16. Kepada Kakak senior Akmal Hakim S.I.Kom, Opa Andespa S.I.Kom, Intan Cornela S.I.Kom, yang telah memberikan arahan serta ilmu kepada penulis.
17. Kepada keluarga kedua aku rumahmu, Endah Putri Handayani, Novita Wulandari, Ulfaya, Widyana Tasya yang telah membantu memotivasi penulis.
18. Keluarga Public Relations A angkatan 17 yang telah memberikan dukungan, motivasi semoga seluruh anggota dapat segera menyusul untuk sama-sama meraih gelar S.Ikom. semangat!
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga semua motivasi, semangat, doa serta bantuan yang telah diberikan, semoga mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, 17 Juli 2020

Refi Okta Morezsa

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Ruang Lingkup Kajian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Batasan Masalah	8
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KERANGKA TEORI DAN KERANGKA PIKIR	11
A. Kajian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	14
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data	32
D. Informan Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Validitas Data	34
G. Teknik Analisis Data	35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

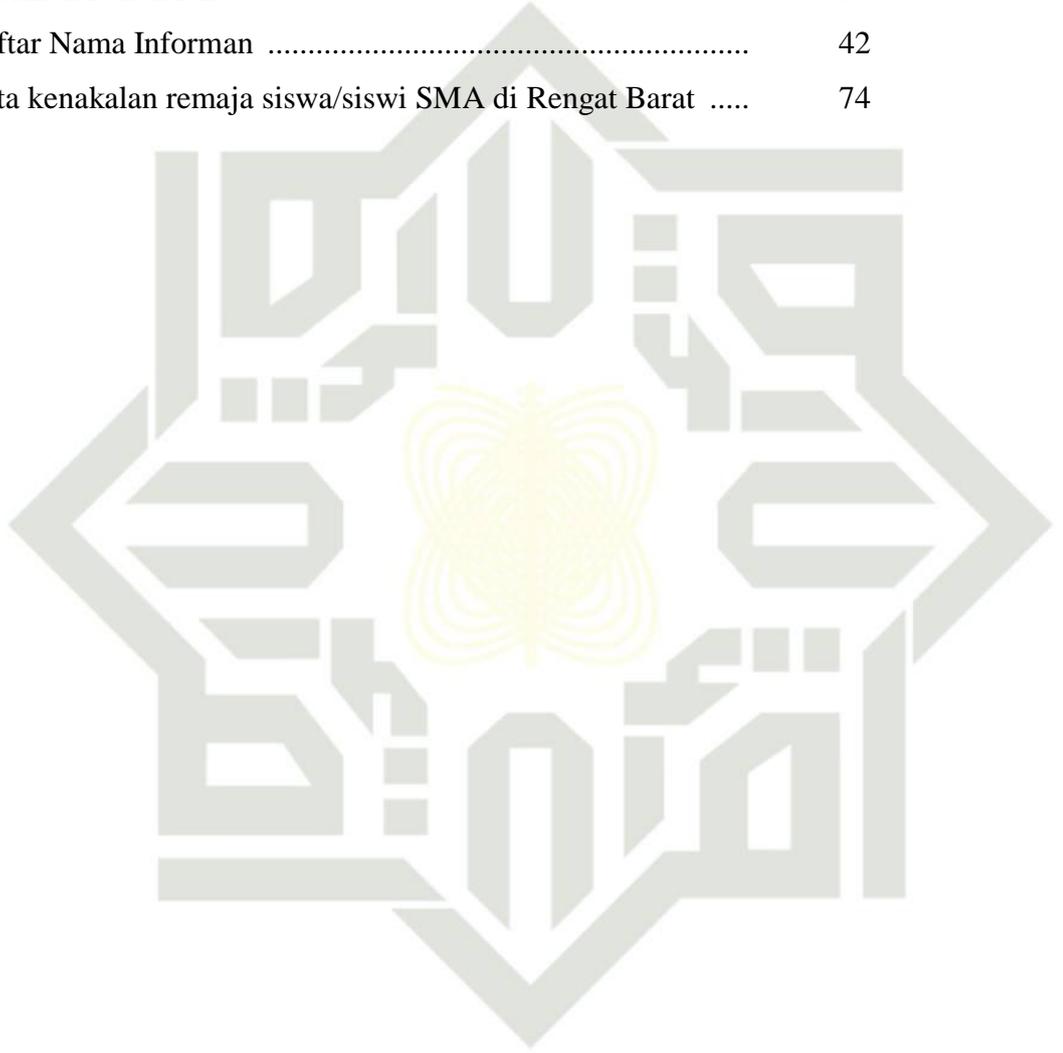
BAB IV	GAMBARAN UMUM	36
	A. Sejarah Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Indragiri Hulu	36
	B. Visi dan Misi Satpol PP Kabupaten Indragiri Hulu	36
	C. Struktur Bidang	38
	D. Struktur Organisasi	39
	E. Tugas Pokok dan Fungsi Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	40
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
	A. Hasil Penelitian	42
	B. Pembahasan	75
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	86
	B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data kenakalan remaja siswa/siswi SMA di Rengat Barat	3
Tabel 1.2	Data kenakalan remaja siswa/siswi SMA di Pasir Penyau	3
Tabel 1.3	Data kenakalan remaja siswa/siswi SMA di Rengat	4
Table 3.1	Informan Penelitian	33
Tabel 5.1	Daftar Nama Informan	42
Tabel 5.1	Data kenakalan remaja siswa/siswi SMA di Rengat Barat	74



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Peneliti	30
Gambar 3.1	Struktur Organisasi	39
Gambar 5.1	Sosialisasi yang dilakukan oleh Kabid Operasi dan Pengamanan untuk menghimbau masyarakat, dan pihak yang terkait dalam mengawasi kenakalan remaja di Kecamatan Rengat Barat	48
Gambar 5.2	Sosialisasi Satpol PP di sekolah Rengat Barat untuk menghimbau remaja-remaja agar tidak melakukan kenakalan remaja	48
Gambar 5.3	Satuan Polisi Pamong Praja saat melakukan patroli rutin di Kabupaten Indragiri Hulu	56
Gambar 5.4	Aplikasi Si-Atan Satpol PP Kabupaten Indragiri Hulu yang digunakan untuk meloparkan apabila didapati anak-anak remaja yang bolos sekolah	56
Gambar 5.5	Remaja bolos sekolah yang diamankan Satpol PP di markas untuk diberikan arahan	61
Gambar 5.6	Satpol PP mengantarkan remaja yang bolos ke sekolah masing-masing	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa remaja, seseorang akan mengalami berbagai perubahan mengenai dirinya, baik perkembangan fisik maupun psikologis. Remaja pada umumnya sangat rentan terhadap pengaruh dari lingkungannya. Karena di masa inilah remaja banyak mengalami berbagai problema mengenai jiwa psikologisnya, yang tanpa disadari remaja tersebut akan mengalami proses pencarian identitas diri. Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa, anak-anak mengalami pertumbuhan cepat disegala bidang mereka, baik bentuk jasmani, sikap, cara berfikir dan bertindak. Tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang, masa ini mulai kira-kira pada umur 13 tahun dan berakhir kira-kira umur 21 tahun.

Persoalan remaja selamanya hangat dan menarik, baik di negara yang telah maju maupun di negara terbelakang, terutama negara yang sedang berkembang, karena remaja adalah masa peralihan, seseorang telah meninggalkan usia anak-anak yang penuh kelemahan dan ketergantungan tanpa memikul sesuatu tanggung jawab, menuju kepada usia dewasa yang sibuk dengan tanggung jawab penuh. Usia remaja adalah usia persiapan untuk menjadi dewasa yang matang dan sehat. Kegoncangan emosi, kebimbangan dalam mencari pegangan hidup, kesibukan mencari pegangan hidup, mencari bekal pengetahuan dan kepandaian untuk menjadi senjata dalam usia dewasa.

Banyak diantara mereka yang tidak sanggup mengikuti pelajaran, hilang kemampuan untuk konsentrasi, malas belajar, patah semangat dan sebagainya dan tidak sedikit pula yang telah jatuh kepada kelakuan yang lebih berbahaya lagi. Muncullah julukan kenakalan remaja yang dalam terminologi asingnya disebut *Juvenile Delinquency*.¹

¹ Kartini Kartono, *Patologi Sosial Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003), Hlm. 136

Usia remaja adalah usia perkembangan yang kritis, dimana remaja mulai tumbuh dan mencari identitas diri. Pada usia ini, remaja mudah terpengaruh dalam kegiatan-kegiatan negatif yang ada di lingkungannya. Remaja menganggap kenakalan sebagai hal yang biasa dan dapat diterima oleh lingkungannya. Pemahaman yang sangat minim menjadi penyebab timbulnya kenakalan remaja. Apabila seseorang memiliki pemahaman yang rendah akan sulit memahami dan membedakan tingkah laku mana yang dapat diterima dengan tidak dapat diterima, sehingga remaja mudah terpengaruh pada perilaku “nakal” atau menyimpang²

Oleh karena itu dalam upaya mengurangi dampak dan mengatasi kenakalan remaja tersebut maka salah satunya di perlukanlah adanya sebuah komunikasi yang berisikan pesan-pesan yang positif kepada remaja.³

Pematang Reba merupakan nama sebuah Kelurahan di Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Walaupun secara resmi ibukota pemerintahan Kabupaten Indragiri Hulu berada di Rengat. namun Pematang Reba telah mulai dikembangkan sebagai pusat pemerintahan baru kabupaten ini. Seiring melihat pesatnya perkembangan kota pastinya permasalahan yang dihadapi oleh oleh Pemerintah kota pematang reba juga lebih kompleks. Salah satu permasalahan yang dihadapi pemerintah kota pematang reba yaitu kenakalan remaja.

Di Kelurahan Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat fenomena kenakalan remaja kerap terjadi. Beberapa bentuk kenakalan remaja di kelurahan ini antara lain, pesta minuman keras, rokok, membolos sekolah, balapan motor liar, pencurian, perjudian dan tawuran. Berdasarkan keterangan dari Bapak Suwanto S.E selaku Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum bahwasanya kenakalan remaja yang terjadi di Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun ini sudah menurun, karna telah dilaksanakan razia setiap hari oleh Satuan Polisi Pamong Praja, cara Satuan Polisi Pamong Praja dalam mengatasi kenakalan remaja yaitu dengan razia dan apabila mendapati pelajar yang melakukan kenakalan seperti membolos sekolah disuruh push-up dan mereka

² Sofyan, *Remaja dan Masalahnya* (Jakarta: Alfabeta, 2010) Hlm 16

³ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibawa ke kantor Satpol PP kemudian pihak Satpol PP menelfon kepala sekolah mereka, dan memberikan pengarahan kepada pelajar agar tidak membolos sekolah lagi.⁴

Tabel 1.1
Data kenakalan remaja siswa/siswi SMA di Rengat Barat

No	Jenis Penertiban	No Perda / Peraturan Perundangan yang dilanggar	Jumlah Penertiban Tahun	
			2018	2019
1	Anak Bolos sekolah	Perda 5 tahun 2018 Ttg Perubahan Atas Perda No.3 Tahun 2014 Ttg Perlindungan Anak (Vide Pasal 57)	23	15
2	Balapan Liar	Perda 12 tahun 2014 ttg Perubahan atas Perda No.13 Tahun 2004 ttg Ketertiban umum (Vide Pasal 13)	12	7
3	Jam Oprasional Warnet	Surat edaran Gubernur nomor 300/Pol-PP/II/388 tanggal 25 februari 2019	8	5
4	Miras	Perda No.11 tahun 2014 ttg Perubahan atas Perda No.11 Tahun 2004 ttg pelanggaran dan penindakan penyakit masyarakat (vide pasal 2 ayat (2) huruf G 30. Pasal 8 ayat 1.	13	9

Sumber: Data Satpol PP Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2018-2019

Tabel 1.2
Data kenakalan remaja siswa/siswi SMA di Pasir Penyu

No	Jenis Penertiban	No Perda / Peraturan Perundangan yang dilanggar	Jumlah Penertiban Tahun	
			2018	2019
1	Anak Bolos sekolah	Perda 5 tahun 2018 Ttg Perubahan Atas Perda No.3 Tahun 2014 Ttg Perlindungan Anak (Vide Pasal 57)	17	12
2	Balapan Liar	Perda 12 tahun 2014 ttg Perubahan atas Perda No.13 Tahun 2004 ttg Ketertiban umum (Vide Pasal 13)	4	2
3	Jam Oprasional Warnet	Surat edaran Gubernur nomor 300/Pol-PP/II/388 tanggal 25 februari 2019	5	3
4	Miras	Perda No.11 tahun 2014 ttg Perubahan atas Perda No.11 Tahun 2004 ttg pelanggaran dan penindakan penyakit masyarakat (vide pasal 2 ayat (2) huruf G 30. Pasal 8 ayat 1.	6	3

Sumber: Data Satpol PP Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2018-2019

⁴ Wawancara Pra riset dengan Bapak Suwanto SE (Kasi Pengamanan dan Ketertiban umum) pada tanggal 27 November 2019 di Satpol PP Kabupaten Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3
Data kenakalan remaja siswa/siswi SMA di Rengat

No	Jenis Penertiban	No Perda / Peraturan Perundangan yang dilanggar	Jumlah Penertiban	
			Tahun	
			2018	2019
1	Anak Bolos sekolah	Perda 5 tahun 2018 Ttg Perubahan Atas Perda No.3 Tahun 2014 Ttg Perlindungan Anak (Vide Pasal 57)	15	11
2	Balapan Liar	Perda 12 tahun 2014 ttg Perubahan atas Perda No.13 Tahun 2004 ttg Ketertiban umum (Vide Pasal 13)	8	4
3	Jam Oprasional Warnet	Surat edaran Gubernur nomor 300/Pol-PP/II/388 tanggal 25 februari 2019	6	5
4	Miras	Perda No.11 tahun 2014 ttg Perubahan atas Perda No.11 Tahun 2004 ttg pelanggaran dan penindakan penyakit masyarakat (vide pasal 2 ayat (2) huruf G 30. Pasal 8 ayat 1.	8	2

Sumber: Data Satpol PP Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2018-2019

Berdasarkan data dari Satpol PP Kabupaten Indragiri Hulu ketiga Desa inilah yang paling banyak Satpol PP mengatasi kenakalan remaja yaitu di desa Rengat Barat pada tahun 2018 kasus kenakalan remaja berjumlah 56 dan pada tahun 2019 berjumlah 36. Di desa Pasir Penyus khusus kenakalan remaja pada tahun 2018 berjumlah 32 dan pada tahun 2019 berjumlah 20, dan di desa Rengat kasus kenakalan remaja pada tahun 2018 berjumlah 37 dan pada tahun 2019 berjumlah 22. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah kenakalan remaja setiap tahunnya mengalami penurunan. Namun, angka kenakalan remaja di desa Rengat barat terbilang lebih tinggi dibanding dengan desa pasir penyus dan desa rengat, dan kenakalan remaja yang paling banyak yaitu bolos sekolah hal ini lah yang harus diatasi oleh Satpol PP untuk mengurangi jumlah kenakalan remaja di desa Rengat Barat.

Penulis melakukan wawancara Pra riset di kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Indragiri Hulu pada tanggal 27 November 2019 dengan Bapak Suwanto S.E selaku Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam wawancaranya Bapak Suwanto S.E selaku Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum mengatakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Kabupaten Indragiri Hulu kenakalan remaja sering terjadi, salah satunya seperti minum-minuman keras, bolos sekolah, cabut kewarnet, balap liar tetapi diantara itu semua yang sering terjadi yaitu mangkir sekolah. Kami tidak melakukan kekerasan terhadap mereka kami bimbing dan berikan arahan kepada mereka.⁵

Dalam melaksanakan perannya, Satpol PP melakukan 3 langkah dalam menjaga ketertiban dan ketentraman, yaitu operasi dalam bentuk persuasif dimana Satpol PP melakukan pendekatan kepada masyarakat dalam bentuk diskusi dan sosialisasi, langkah berikutnya yang dilakukan Satpol PP adalah dalam bentuk operasi preventif di mana Satpol PP memberikan surat peringatan kepada pihak-pihak yang melanggar ketentuan dan langkah terakhir adalah operasi represif dalam bentuk eksekusi yang dilakukan Satpol PP terhadap pihak yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan maupun peraturan daerah yang berlaku. Dalam pembinaan dan pembimbingan yang dilakukan Satpol PP Kelurahan Pematang Reba melakukan bentuk-bentuk pembinaan berupa pembinaan mental berupa ceramah, pembinaan fisik berupa push up dan baris berbaris serta mengisi surat pernyataan tidak mengulangi kenakalan pelajar kembali. Bentuk ini dilakukan karena bentuk bimbingan ini dirasa paling tepat dilakukan untuk pelajar. Apalagi bentuk bimbingan ini sudah sesuai peraturan yang ada sehingga bimbingan tersebut dapat dilaksanakan sesuai SOP yang ada. Dengan bentuk bimbingan ini pula hasil yang diperoleh adalah pelajar menjadi kapok dan berefek jera untuk pelajar sehingga tidak mengulangi kembali kenakalan yang dibuatnya. Oleh karena itu pelajar dapat mengerti kembali tugas sebagai pelajar dan dapat kembali mengikuti proses belajar mengajar dengan baik sesuai yang diharapkan.⁶

Sejalan dengan tujuan dari komunikasi persuasif, adanya Satuan Polisi Pamong Praja di Kelurahan Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat tugas mereka salah satunya mengatasi kenakalan remaja bertujuan untuk

⁵ Wawancara Pra Riset dengan Bapak Suwanto S.E selaku Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum pada tanggal 27 November 2019 di Satpol PP Kabupaten Indragiri Hulu.

⁶ Yulia, dkk, Jurnal Kinerja Satpol PP dalam Upaya Mewujudkan Ketertiban Umum di Kota Sukabumi (Vol.1, No.1, Desember 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi sikap, pendapat serta perilaku dari kalangan anak muda atau remaja di Pematang Reba tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, komunikasi persuasif harus ditunjang dengan komunikasi persuasif yang tepat.⁷

Jika dilihat lebih jauh dan mencermati permasalahan kenakalan remaja adalah rangkaian dari permasalahan yang mereka hadapi di rumah maupun sekolah dan secara psikologis kepribadian mereka masih labil. Kondisi tersebut akan membuat remaja mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran yang menimbulkan dampak negatif bagi dirinya, remaja pada saat ini tidak suka dihukum melalui kekerasan harus ada pendekatan secara manusiawi kepada mereka salah satunya dengan cara membujuk, membimbing, dan mengubah atau memperkuat sikap mengarahkan mereka kearah yang lebih baik. Usaha melakukan persuasi ini memusatkan perhatian pada upaya mengubah atau memperkuat sikap atau kepercayaan khalayak atau pada upaya mengajak mereka bertindak dengan cara tertentu. Persuasi juga dipahami sebagai usaha merubah sikap melalui penggunaan pesan dan berfokus pada karakteristik komunikator dan pendengar.⁸

Hal ini menarik dicermati melihat berita yang ada disalah satu media mengenai kenakalan remaja yang diatasi oleh satuan polisi pamong praja dan cara pendekatan yang tepat yaitu melalui komunikasi persuasif. Berdasarkan dari pemikiran tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji **Komunikasi Persuasif Satuan Polisi Pamong Praja dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kabupaten Indragiri Hulu.**

Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami unsur-unsur yang terdapat dalam penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai pedoman penelitian. Dan agar tidak terjadi kesalah pahaman yang sedang diteliti. Ada pun penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁷ Jalaudin Rakhmad, *Psikologi Komunikasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya , 1998) hlm.

⁸ Devito Joseph, *Komunikasi Antarmanusia* (Jakarta: Karisma Publishing Group 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Komunikasi Persuasif

Komunikasi Persuasif adalah proses komunikasi yang mengajak / membujuk orang lain dengan tujuan mengubah sikap, keyakinan dan pendapat sesuai keinginan komunikator. Pada definisi ini ajakan atau bujukan adalah tanpa unsur ancaman/paksaan. Definisi lain komunikasi persuasif adalah suatu komunikasi yang dilakukan dengan cara-cara persuasif , yakni mengandung ajakan atau himbauan. Komunikasi persuasif berusaha mendorong atau merangsang seseorang berbuat sesuatu seperti yang kita kehendaki.⁹

2. Satuan Polisi Pamong Praja

Satuan Polisi Pamong Praja disingkat Satpol PP, adalah Perangkat Pemerintah Daerah dalam memelihara ketentraman dan ketertiban umum serta menegakkan Peraturan Daerah. Satpol PP merupakan perangkat daerah yang dapat berbentuk Dinas Daerah atau Lembaga Teknis Daerah.¹⁰

3. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah tingkah laku yang melampaui batas toleransi orang lain dan lingkungannya baik perbuatan yang melanggar hak asasi manusia sampai dengan perbuatan yang melanggar hukum Kenakalan remaja dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pemicunya antara lain kegagalan remaja dalam melewati masa transisinya, dan juga karena lemahnya pertahanan diri terhadap begitu banyaknya pengaruh lingkungan yang kurang baik.¹¹

4. Kabupaten Indragiri Hulu

Pematang Reba merupakan nama sebuah Kelurahan di Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Walaupun secara resmi ibukota pemerintahan Kabupaten Indragiri Hulu berada di Rengat,namun

⁹ F.Rachmadi, *Publik Relations Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT Gramedia Estaka Utama,1993) hlm.45

¹⁰ Satpolpp.inhukab.go.id, diakses tanggal 20 Maret 2018

¹¹Fazila Santi, *Pola Komunikasi Keluarga Dengan Prilaku Kenakalan Remaja*, (Aceh:Universitas Syiah Kuala Banda Aceh) hlm.2

Pematang Reba telah mulai dikembangkan sebagai pusat pemerintahan baru kabupaten ini.

Ruang Lingkup Kajian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup kajian yang akan dibahas dalam penulisan ini yaitu peneliti hanya memfokuskan pada lingkup "komunikasi persuasif Satuan Polisi Pamong Praja dalam mengatasi kenakalan remaja di Kabupaten Indragiri Hulu".

D. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimanakah komunikasi persuasif Satuan Polisi Pamong Praja dalam mengatasi kenakalan remaja di Kabupaten Indragiri Hulu.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dirumuskan batasan masalah yaitu "komunikasi persuasif Satuan Polisi Pamong Praja dalam mengatasi kenakalan remaja di Kabupaten Indragiri Hulu"

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Komunikasi Persuasif Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kabupaten Indragirihulu

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Untuk menerapkan ilmu yang diterima penulis selama menjadi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai komunikasi Satpol pp dalam mengatasi kenakalan remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis guna mempertahankan ilmu dalam studi Ilmu Komunikasi khususnya di bidang konsentarsi public relations mengenai tentang komunikasi persuasif.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi Satuan Polisi Pamong Praja Kelurahan Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri hulu dalam melaksanakan pekerjaanya.
 - 2) Penelitian ini dilakukan sebagai penyelesaian tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau.
 - 3) Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya, terutama bagi yang ingin meneliti pada permasalahan yang sama.

G. Sistematika Penulisan**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, tujuan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum mengenai Satuan Polisi Pamong Praja di Kabupaten Indragirihulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran, kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran.

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian Khairani Syam dengan judul **“Komunikasi Persuasif PT PLN (PERSERO) Area Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Bahaya Penyalahgunaan Listrik Kepada Masyarakat”**.¹² Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian masyarakat terhadap bahayanya penyalahgunaan listrik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif sebuah penelitian yang mengacu pada sebuah pendekatan metodologis dan tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi relasi sosial. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah AIDDA yaitu proses komunikasi persuasif untuk mensosialisasikan kepada khalayak mempengaruhi untuk mendapatkan perhatian, mempengaruhi untuk memunculkan minat, mempengaruhi, untuk memunculkan keinginan. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti mengenai komunikasi persuasif dalam mempengaruhi perubahan sikap, teori yang digunakan sama-sama teori AIDDA, metode kualitatif. Dan perbedaannya dalam penelitian terdahulu lokasi yang dijadikan sebagai fokus penelitian adalah PT PLN (PERSERO) dan berfokus dalam mensosialisasikan bahaya penyalahgunaan listrik kepada masyarakat, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada satuan polisi pamong praja dalam mengatasi kenakalan remaja lokasinya di Kabupaten Indragiri Hulu.

Penelitian Sherly Luciana dengan judul **“Komunikasi Persuasif Duta Lingkungan dalam Meningkatkan Gaya Hidup Ramah Lingkungan pada**

¹² Khairani Syam, Skripsi Komunikasi Persuasif PT PLN (PERSERO) Area Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Bahaya Penyalahgunaan Listrik Kepada Masyarakat (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018)

Program Iklim Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru”.¹³

Permasalahan dalam penelitian ini kurangnya perhatian manusia terhadap lingkungan saat ini yang mulai tercemar yang ditandai dengan *Global Warming*, efek rumah kaca dan pencemaran udara. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif yang mengarah kepada deskriptif yaitu memberikan gambaran situasi serta menganalisa data-data berdasarkan survei di lapangan. Adapun hasil penelitian ini ialah duta lingkungan yang berperan sebagai komunikator harus memiliki kredibilitas sebagai komunikator berdasarkan keahlian, terpercaya dan lamanya kerja. Persamaan penelitian sama-sama meneliti peran komunikasi persuasif dalam merubah sikap, metode sama-sama kualitatif, dan perbedaannya dengan penelitian terdahulu lokasi yang dijadikan sebagai fokus penelitian sekarang adalah di kantor satuan polisi pamong praja Kabupaten Indragiri Hulu.

Penelitian Sarmini Masrul dengan judul “**Komunikasi Persuasif Funding Officer dalam Mensosialisasikan Kartu Brizzi Sebagai E-Money Bagi Masyarakat**”.¹⁴ Permasalahan dalam penelitian ini adalah dinamika kehidupan masyarakat telah melahirkan pemikiran baru yang turut berkembang untuk selalu mengakomodir kebutuhan masyarakat. Brizzi digunakan untuk mengurangi peredaran uang dan membantu program pemerintah daerah untuk mendorong Gerakan Nasional Non Tunai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui komunikasi persuasif funding officer bank dalam mensosialisasikan kartu brizzi sebagai E-money bagi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan metode data kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teori difusi inovasi dari Everett Rogers dan menggunakan 4 teknik yaitu teknik asosiasi, integrasi, taatan, dan ganjaran. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti mengenai komunikasi persuasif dalam mempengaruhi perubahan sikap, metode yang digunakan metode kualitatif, dan perbedaannya

¹³ Sherly Luciana, “Komunikasi Persuasif Duta Lingkungan Dalam Meningkatkan Gaya Hidup Ramah Lingkungan Pada Program Iklim Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru”, (*Jom Fisip* Volume 4 No 2, Oktober, 2017)

¹⁴ Sarmini Masrul, “Komunikasi Persuasif Funding Officer dalam Mensosialisasikan Kartu Brizzi Sebagai E-Money Bagi Masyarakat”, (Kendari, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian terdahulu berfokus pada mensosialisasikan kartu brizzi sebagai *e-money* bagi masyarakat, teori yang digunakan terdahulu teori difusi inovasi dari evveret rogers, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada kenakalan remaja yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu.

Penelitian Mita Lestari dengan judul **“Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menarik Minat Kreditur Untuk Melakukan Kredit Di PT Adira Finance Pekanbaru”**.¹⁵ Permasalahan dalam penelitian ini semakin tinggi era ekonomi, kebutuhan manusia semakin meningkat dan tidak pernah ada batasnya. Hal ini memaksa setiap orang harus memiliki strategi untuk pemenuhan kebutuhan tersebut. Salah satu strategi saat ini yang menjadi solusi terbaik adalah dengan melakukan kredit. Dan banyaknya perusahaan yang menawarkan jasa pemberian kredit, dengan syarat yang semakin mudah serba bunga yang ringan. Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat mendeskripsikan. Hasil penelitian ini adalah strategi komunikasi persuasive PT. Adira Finance dalam menarik minat kreditur untuk melakukan kredit dengan cara memilih berdasarkan keaktifan, kontribusi, pengalaman dan jangka waktu bekerja di PT. Adira Finance. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti mengenai komunikasi persuasif dalam mempengaruhi perubahan sikap, metode yang digunakan metode kualitatif sedangkan perbedaannya dalam penelitian terdahulu lokasi yang dijadikan sebagai fokus penelitian di Pt Adira Finance lokasi di Pekanbaru, sedangkan penelitian sekarang berlokasi di Kabupaten Indragiri Hulu dan fokus penelitian tentang kenakalan remaja di Kabupaten Indragiri Hulu.

Penelitian Yuyun Rasulindra dengan judul **“Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja tentang Bahaya Merokok”**.¹⁶ Permasalahan dalam penelitian ini adalah populasi merokok pada usia dini sangatlah tinggi yang

¹⁵ Mita Lestari, “*Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menarik Minat Kreditur Untuk Melakukan Kredit Di PT Adira Finance Pekanbaru*”, (*Jom Fisip Volume.4 No.2*, Oktober, 2017)

¹⁶ Rasulindra Yuyun, “ *Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Bahaya Merokok*”, (*Jurnal Ilmiah mahasiswa Fisip Unsyiah Vol.2 No.2*, Mei 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan oleh kurangnya penyuluhan di kalangan sekolah dan kurangnya tingkat kesadaran terhadap bahaya rokok. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada proses kinerja yang dilakukan dinas kesehatan kota Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Hasil penelitian ini adalah komunikasi persuasif yang dilakukan dinas kesehatan banda aceh berjalan sesuai harapan dengan timbulnya rasa tertarik pada diri siswa. Upaya nya dengan cara melakukan sosialisasi, penyuluhan dan pembinaan serta menerapkan program kawasan tanpa rokok. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti mengenai komunikasi persuasif dalam mempengaruhi perubahan sikap, metode pendekatan kualitatif sedangkan perbedaannya dalam penelitian terdahulu lokasi yang dijadikan fokus penelitian di Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh dan berfokus dalam meningkatkan kesadaran remaja tentang bahaya merokok, sedangkan penelitian sekarang berada di Kabupaten Indragiri Hulu dan berfokus pada satuan polisi pamong praja dalam mengatasi kenakalan remaja.

B. Kajian Teori

1. Komunikasi

Dalam bahasa komunikasi pernyataan dinamakan pesan, orang yang menyampaikan disebut komunikator, orang yang menerima pernyataan disebut komunikan. Menurut Lasswell komunikasi sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.¹⁷

Adapun unsur-unsur komunikasi menurut H. A. W. Widjaja adalah sebagai berikut:

¹⁷ Djamaludin abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema insan press, 1996)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sumber (*Source*)

Sumber adalah dasar yang digunakan dalam rangka penyampaian pesan, yang digunakan dalam rangka memperkuat pesan itu sendiri. Sumber dapat berupa orang, lembaga, buku dan sejenisnya.

b. Komunikator

Komunikator dapat berupa individu yang sedang berbicara, menulis, kelompok orang, organisasi komunikasi seperti radio, surat kabar dan lain sebagainya. Dalam penyampaian pesan terkadang komunikator dapat menjadi komunikan dan begitu pula sebagainya.

c. Komunikan

Komunikan atau penerima pesan dapat digolongkan dalam 3 jenis yaitu personal, kelompok dan massa.

d. Pesan

Pesan adalah keseluruhan daripada apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai perintah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan.

e. Saluran (*Channel*) atau media

Saluran komunikasi selalu menyampaikan pesan yang dapat diterima melalui panca indera atau menggunakan media.

f. Hasil (*Effect*)

Effect adalah hasil akhir dari suatu komunikasi, yaitu sikap dan tingkah laku orang, sesuai atau tidak dengan yang kita inginkan. Jadi apabila sikap atau tingkah laku orang lain tersebut sesuai dengan keinginan kita, berarti komunikasi dapat dikatakan berhasil demikian pula sebaliknya.

Dari unsur-unsur komunikasi di atas, dapat dikatakan berlangsungnya proses komunikasi yang dilakukan oleh komunikan dan komunikator, komunikator menyampaikan pesan atau keinginan kepada komunikan yang mempengaruhi komunikan sehingga komunikan menyampaikan tanggapan atau feedback. Maka dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpulkan bahwa dalam proses komunikasi terdapat unsur-unsur yang mendukung terjadinya proses komunikasi antara lain yaitu sumber, komunikator, komunikan, pesan, saluran dan hasil.¹⁸

2. Komunikasi Persuasif

a. Definisi Komunikasi Persuasif

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Persuasif adalah proses mempengaruhi dan mengendalikan perilaku orang lain melalui pendekatan psikologis. Definisi lain komunikasi persuasif adalah suatu komunikasi yang dilakukan dengan cara-cara persuasif, yakni mengandung ajakan atau himbauan. Komunikasi persuasif berusaha mendorong atau merangsang seseorang berbuat sesuatu seperti apa yang kita kehendaki.¹⁹

Persuasif sebagai proses komunikasi bertujuan untuk memperoleh respon dengan pesan-pesan verbal dan non verbal dilakukan secara halus dan manusiawi agar komunikan melaksanakan sesuatu dengan senang hati. Menurut Ronald L. A. dan Karl W. E. Anatol yang dikutip dan diterjemahkan oleh Dedy D. Malik dan Yosali Iriantara Persuasi adalah sebuah proses komunikasi yang kompleks yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok untuk memperoleh secara sengaja atau tidak sengaja suatu respon tertentu dan individu atau kelompok lain secara verbal dan non verbal serta dilakukan secara halus dan manusiawi sehingga komunikan bersedia melakukan sesuatu dengan senang hati.²⁰

Komunikasi tidak hanya bertujuan memberikan informasi, akan tetapi komunikasi juga bertujuan untuk mempengaruhi orang lain.

¹⁸ Widjaja. H.A.W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara 2002)

hlm. 18

¹⁹ F. Rachmadi, *Publik Relations dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama 1993) hlm.45

²⁰ Dedy Jamaluddin Malik, *Komunikasi Persuasif*, (Bandung : 1994) hlm : 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi berguna untuk merangsang minat, mengurangi permusuhan dan menggerakkan masyarakat untuk melakukan suatu tugas atau mendidik perilaku. Dapat dikatakan bahwa tujuan mempengaruhi orang lain sesuai dengan keinginan komunikasi yang disampaikan. Istilah persuasif bersumber pada perkataan lain *Persuasi*. Kata kerjanya adalah *Persuadere* yang berarti membujuk, mengajak, atau merayu yang disebut proses persuasif.²¹

Suranto A.W mengatakan bahwa :

Komunikasi persuasif merupakan proses untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang dengan menggunakan pesan secara verbal maupun nonverbal.²² Kegiatan komunikasi tidak hanya informatif yaitu agar orang lain mengerti, tetapi juga agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan untuk melakukan suatu perbuatan, kegiatan dan lain-lain. Hal ini ditegaskan oleh H.A.Widjaja yang mengatakan bahwa komunikasi ini tidak lain dari pada suatu usaha untuk meyakinkan orang lain agar publiknya berbuat dan bertingkah laku seperti yang diharapkan komunikator dengan membujuk tanpa memaksanya.²³

Komunikasi persuasif yang direncanakan dan memiliki tujuan pasti untuk mempengaruhi sikap, perilaku dan nilai kepercayaan dari pendengar/*audience*. Apabila hendak mengadakan komunikasi sebaiknya menentukan faktor-faktor penentu dalam diri (*Determinan Internal*) sasaran, hambatan atau kendala terhadap komunikasi dan norma-norma kelompok yang dianutnya. Dalam sebuah komunikasi memerlukan konsep untuk membantu tercapainya tujuan. Kotler dan Steffanie menjelaskan bahwa “Pesan yang efektif harus mengandung pesan ideal yaitu *Ideally the message should gain attention hold interest, arouse desire, and elicit action (AIDDA) model*. Ungkapan

²¹ Purnawan EA, *Dynamic Persuasion*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm 43

²² Suranto A.W *Komunikasi Perkantoran: Prinsip Komunikasi Untuk Meningkatkan Kinerja Perkantoran*, (Yogyakarta: Media Wacana, 2005). hlm 115

²³ A.W Widjaja, *Ibid*, hlm 67

tersebut menjelaskan bahwa pesan yang efektif memenuhi karakteristik harus menimbulkan perhatian (*Attention*) sebuah informasi harus menarik perhatian sasarannya baik pembaca, pendengar atau pemirsa. Untuk itu sangat diperlukan gambar atau tulisan yang menyolok, serta kata-kata yang mengandung janji keistimewaan. Menimbulkan minat (*Interest*) maksudnya informasi yang disampaikan harus dapat menimbulkan perasaan ingin tahu lebih jauh sehingga pendengar mau melihat atau membaca. Menimbulkan keinginan (*Desire*), kebutuhan atau keinginan memiliki, memakai atau melakukan sesuatu harus dibangkitkan. Membuat tindakan (*Action*), upaya yang telah dilakukan untuk membujuk pendengar agar melakukan tindakan, selanjutnya apabila pendengar puas dengan yang dilakukan maka akan terjadi tindakan sesuai yang diharapkan.²⁴

Dalam hal ini yang pertama harus dilakukan adalah penyesuaian pendekatan yaitu pendekatan dengan faktor-faktor tersebut. Menurut Kotler disamping usaha menumbuhkan perhatian komunikasi sebagai langkah utamanya, ada tiga unsur yang bisa menentukan suatu efektivitas suatu komunikasi, yaitu situasi komunikasi berlangsung, status pribadi komunikan dan ikatan norma kelompok komunikan.²⁵ Suatu pesan agar menjadi efektif, proses pengiriman isi pesan pengirim harus berhubungan dengan proses penerimaan pesan. Pesan dapat efektif di terima audiens apabila memenuhi model AIDDA. Para ahli komunikasi sependapat bahwa dalam melancarkan komunikasi persuasif yang tentunya mengandung unsur mengajak untuk melakukan sesuatu sesuai harapan komunikator lebih baik mempergunakan *A-A Procedure*, *AA Procedure* adalah penyederhanaan dari suatu proses yang dikemukakan sebagai proses AIDDA yaitu akronim dari kegiatan-kegiatan menumbuhkan *Attention, Interest, Desire, Decission*.

²⁴ Kotler Philip, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT.Ikrar Mandiri Abadi,2013),hlm 34

²⁵ Suhandang Kustadi, *Public Relations Perusahaan*, (Bandung Nuansa,2004),hlm 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Attention* (Perhatian)

Mengembangkan perhatian merupakan upaya awal dalam melakukan komunikasi. Upaya ini tidak hanya dilakukan dengan gaya bicara kata-kata yang merangsang tetapi juga dalam penampilan ketika menghadapi komunikan. Dalam bersosialisasi harus menampilkan hal yang menarik komunikan dan kecocokan isi pesan akan membuat komunikan memasuki tahap kedua.

2) *Interest* (Minat)

Setelah mendapatkan perhatian dari komunikan, upaya yang dilakukan selanjutnya ialah menumbuhkan minat. Minat dapat ditumbuhkan dengan cara mengutarakan hal yang menyangkut kepentingan komunikan. Komunikator harus mengenali sasaran mereka dengan baik, sebagaimana “*who*”.²⁶

3) *Desire* (Hasrat)

Jika tumbuhnya minat akan menimbulkan keinginan maka timbulnya hasrat akan mendorong kegiatan tersebut agar dapat terwujud. Pada tahap inilah ajakan, bujukan dan rayuan komunikator dapat membuahkan hasil dan memasuki tahap selanjutnya.

4) *Decision* (Keputusan)

Keputusan yang diambil oleh komunikan tentunya bergantung pada ajakan, bujukan dan rayuan yang disampaikan oleh komunikator. Teknik penyampaian yang menarik, menyenangkan, memberikan bukti nyata serta membuat komunikan terbawa suasana akan memperbesar kemungkinan akan dipilih keputusan seperti yang diharapkan komunikator.

5) *Action* (Tindakan)

Tindakan yang dilaksanakan di dapat dari keputusan yang telah ditetapkan. Jadi proses perubahan sebagai efek komunikasi

²⁶ Effendy Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 29

melalui tahapan yang dimulai dengan membangkitkan perhatian. Apabila perhatian komunikan telah terbangkitkan, hendaknya disusul dengan menumbuhkan minat yang merupakan derajat yang lebih tinggi dari perhatian. Minat adalah kelanjutan dari perhatian yang merupakan titik tolak bagi timbulnya hasrat untuk melakukan suatu tindakan yang diharapkan komunikator. Jika hanya ada hasrat saja pada diri komunikan, bagi komunikator belum berarti apa-apa sebab harus dilanjutkan dengan datangnya keputusan, yakni keputusan untuk melakukan tindakan.

Menurut Littlejohn dan Jabusch yang dikutip oleh Joseph A. Devito mengungkapkan bahwa prinsip persuasif terdiri dari:

- 1) Prinsip Pemaparan Selektif (Selective Exposure Principle) Para pendengar (seluruh khalayak) mengikuti hukum pemaparan selektif. Hukum ini setidaknya memiliki dua bagian:
 - a) Pendengar akan secara aktif mencari informasi yang mendukung opini, kepercayaan, nilai, keputusan dan perilaku mereka.
 - b) Pendengar akan secara aktif menghindari informasi yang bertentangan dengan opini, kepercayaan, sikap, nilai dan perilaku mereka yang sekarang.
- 2) Prinsip Partisipasi Khalayak

Persuasi akan berhasil bila khalayak berpartisipasi secara aktif dalam presentasi. Implikasinya, persuasif adalah proses transaksional. Proses ini melibatkan baik pembicara maupun pendengar.

- 3) Prinsip Inokulasi

Persis seperti menyuntikkan sejumlah kecil kuman ke dalam tubuh yang akan membuat tubuh mampu membangun sistem kekebalan, menyajikan kontra-argumen dan kemudian menjelaskan kelemahannya akan memungkinkan khalayak mengebalkan diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mereka sendiri terhadap kemungkinan serangan atas nilai dan kepercayaan mereka.

4) Prinsip Besar Perubahan

Makin besar dan makin penting perubahan yang ingin dihasilkan atas diri khalayak, makin sukar tugasnya. Manusia berubah secara berangsur. Persuasi, karenanya, paling efektif bila diarahkan untuk melakukan perubahan kecil dan dilakukan untuk periode waktu yang cukup lama.²⁷

c. Teknik-teknik persuasif

Onong U. Effendy mengungkapkan teknik-teknik yang dapat dipilih dalam proses komunikasi persuasif yaitu:

1) Cognitive Dissonance

Teknik ini mengambil teori yang dikemukakan oleh Leon Festinger di mana digunakan gejala-gejala dalam suatu kehidupan dari manusia. Orang atau komunikan yang biasanya akan lebih cepat menerima komunikasi (persuasi) yang seolah-olah membenarkan perilakunya meskipun hati nuraninya sendiri tetap tidak dapat membenarkannya.

2) Teknik Asosiasi

Teknik Asosiasi merupakan penyajian sebuah pesan dari komunikasi dengan cara menumpangkannya pada suatu peristiwa atau objek yang sedang menarik perhatian khalayak. Teknik sering dilakukan pada kalangan pembisnis taupun para kalangan politik.

3) Teknik Integrasi/Empathy

Teknik Integrasi/Emphaty merupakan kemampuan dari komunikator dalam menyatukan diri dengan kounikatif kepada komunikan. Menyatakan bahwa, melalui pembicaraan verbal atau nonverbal, komunikator menggambarkan bahwa ia senasib dan karena itu bisa menjadi satu dengan komunikan".

²⁷ Effendy Onong Uchjana, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Teknik Payoff Idea

Teknik payoff Idea merupakan kegiatan untuk mempengaruhi komunikasi dengan cara mengiming-imingi hal yang diuntungkan, mengembirakan, menyenangkan perasaannya atau menjanjikan suatu harapan.

5) Teknik Fear Arousing

Teknik Fear arousing merupakan "pembangkit rasa takut", yakni suatu cara yang mana bersifat menakutkan atau adanya gambaran konsekuensi yang buruk.

6) Teknik Tataan/Icing

Teknik Tataan/Icing merupakan suatu upaya dalam menyusun pesan-pesan komunikasi dengan sedemikian rupa, supaya enak didengar atau dibaca serta adanya motivasi kepada komunikasi untuk melakukan sebagaimana yang disarankan oleh pesan tersebut.

7) Teknik Red-Hearing

Teknik Red-Hearing merupakan seni bagi seorang komunikator dalam meraih kemenangan melalui perdebatan dengan cara mengelakan argumentasi untuk melemahkan lawan bicara dan mengalihkannya sedikit demi sedikit melalui aspek yang telah dikuasainya setelah itu menjadikan senjata dalam menyerang lawan. Jadi teknik ini dilakukan pada saat komunikator dalam posisi terdesak.²⁸

Menurut H.A.W Widjaja persuasif adalah merupakan salah satu bentuk komunikasi, oleh karena itu dengan sendirinya secara teoritis harus memiliki persyaratan tertentu:

- 1) Pesan-pesan/ajakan-ajakan yang disampaikan kepada masyarakat atau pihak-pihak tertentu harus dapat menstimulus sesuatu pada sasaran.

²⁸ Effendy, Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hlm.21-24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bahwa pesan-pesan/ajakan-ajakan itu tentunya harus berisi lambang-lambang atau tanda-tanda komunikasi yang sesuai dengan daya tangkap, daya serap dan daya tafsir dari sebagian besar masyarakat atau golongan tertentu.
- 3) Bahwa pesan-pesan/ajakan-ajakan harus dapat membangkitkan keperluan atau kepentingan (needs) tertentu pada sasarannya dan kemudian menyarankan usaha dan upaya hendaknya disesuaikan dengan situasi dan norma kelompok dimana sasaran itu berada.
- 4) Bahwa pesan-pesan/ajakan harus dapat membangkitkan harapan-harapan tertentu dan sebagainya. Komunikasi persuasif dimaksudkan untuk mempengaruhi sikap komunikan. Komunikator secara psikologis mengimbau komunikan untuk menerima dan melaksanakannya.²⁹

3. Satuan Polisi Pamong Praja

Satuan Polisi Pamong Praja, disingkat Satpol PP adalah perangkat Pemerintah Daerah dalam memelihara ketentraman dan ketertiban umum serta menegakkan Peraturan Daerah. Organisasi dan tata kerja Satuan Polisi Pamong Praja ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Satpol PP dapat berkedudukan di Daerah Provinsi dan daerah/kota. Di Daerah Provinsi, satuan polisi pamong praja dipimpin oleh kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Di Daerah /Kota, Satuan Polisi Pamong Praja dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan tanggung jawab Kepala Bupati/ Walikota melalui sekretaris Daerah.

Pamong praja berasal dari kata pamong dan praja, pamong artinya pengasuh yang berasal dari kata among yang juga mempunyai arti sendiri yaitu mengasuh. Mengasuh anak kecil misalnya itu biasanya dinamakan mengemong anak kecil, sedangkan praja adalah pegawai negeri atau pegawai pemerintahan. Definisi lain polisi adalah Badan Pemerintah yang

²⁹ Widjaja. H. A. W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara 2002) hlm.15

bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum atau pegawai negara yang bertugas menjaga keamanan. Berdasarkan definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa polisi pamong praja adalah polisi yang mengawasi dan mengumpulkan keputusan pemerintahan di wilayah kerjanya. Menurut Pasal 1 angka 5 Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2004 tentang Pedoman Satuan Polisi Pamong Praja disebutkan Polisi Pamong Praja adalah aparatur pemerintah daerah yang melaksanakan tugas Kepala Daerah dalam memelihara dan menyelenggarakan ketenteraman dan ketertiban umum, menegakkan Peraturan Daerah dan Keputusan Kepala Daerah.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengatur bahwa Satpol pp dibentuk untuk menegakkan Perda dan Perkada, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman serta menyelenggarakan perlindungan masyarakat. Ketentuan Pasal 256 ayat 71 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dimaksud mengamanatkan pengaturan lebih lanjut mengenai Satpol PP diatur dalam Peraturan Pemerintah.

Satpol PP sebagai perangkat daerah, mempunyai peran yang sangat strategis dalam memperkuat otonomi daerah dan pelayanan publik di daerah. Untuk menjamin terlaksananya tugas Satpol PP dalam penegakan Perda dan Perkada, penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman serta perlindungan masyarakat perlu dilakukan peningkatan, baik dari sisi kelembagaan maupun sumber daya manusia.³⁰

Dalam melaksanakan perannya, Satol PP melakukan 3 langkah dalam menjaga ketertiban dan ketentraman, yaitu operasi dalam bentuk persuasif dimana Satpol PP melakukan pendekatan kepada masyarakat dalam bentuk diskusi dan sosialisasi, langkah berikutnya yang dilakukan Satpol PP adalah dalam bentuk operasi preventif di mana Satpol PP memberikan surat peringatan kepada pihak-pihak yang melanggar ketentuan dan langkah terakhir adalah operasi represif dalam bentuk

³⁰ Jogloabang.com, diakses tanggal, 20 Agustus 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksekusi yang dilakukan Satpol PP terhadap pihak yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan maupun peraturan daerah yang berlaku.

Satuan Polisi Pamong Praja menyelenggarakan fungsi yaitu:

- a. Penyusunan program dan pelaksanaan ketentraman dan ketertiban umum, penegakan peraturan daerah dan keputusan kepala daerah
- b. Pelaksanaan kebijakan pemeliharaan dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di daerah
- c. Pelaksanaan kebijakan penegakan peraturan daerah dan keputusan kepala daerah
- d. Pelaksanaan koordinasi pemeliharaan dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum serta penegakan peraturan daerah, keputusan kepala daerah dengan aparat kepolisian negara, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) dan atau aparatur lainnya
- e. Pengawasan terhadap masyarakat agar mematuhi dan mentaati Peraturan Daerah dan keputusan kepala daerah.³¹

4. Kenakalan Remaja

Remaja adalah masa yang paling “rawan” dibandingkan dengan masa perkembangan yang lain. Masa remaja penuh dengan problematika dan dinamika karena masa ini adalah masa untuk menemukan jati diri dan identitas yang sebenarnya. Banyak remaja yang gagal dalam mencari identitasnya tapi tidak sedikit pula yang berhasil dan menjadi pemenang dalam meraih masa depan. Berhasil tidaknya remaja dalam mencari identitas dirinya banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat sekitarnya.³² Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju

³¹ Yulia, Ike Rachmawati, Andi Mulyadi, *Kinerja Satpol PP dalam Upaya Mewujudkan Ketertiban Umum* (Sukabumi: Universitas Muhammadiyah, 2019) hlm.21

³² Suci Prasasti, *Jurnal Kenakalan Remaja dan Faktor Penyebabnya* (Vol.1 No.1, Mei 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dewasa. Hal senada diungkapkan oleh Santrock bahwa remaja (adolescence) diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu:

- a. 12- 15 tahun, Masa remaja awal
- b. 15-18 tahun, Masa remaja pertengahan
- c. 18-21 tahun, Masa remaja akhir

Ciri-ciri remaja usianya berkisar 12-20 tahun yang dibagi dalam tiga fase yaitu; Adolensi dini, adolensi menengah, dan adolensi akhir. Penjelasan ketiga fase ini sebagai berikut:

- a. Adolensi dini Fase ini berarti seksual yang meninggi yang tidak jarang menurunkan daya kreatif/ketekunan, mulai renggang dengan orang tuanya dan membentuk kelompok kawan atau sahabat karib, tinggahlaku kurang dapat dipertanggungjawabkan seperti perilaku di luar kebiasaan, dan akal.
- b. Adolensi menengah fase ini memiliki ciri umum yaitu hubungan dengan kawan dari lawan jenis mulai meningkat, pentingnya, fantasi dan fanatisme terhadap berbagai aliran, misalnya, mistik, musik, dan lain-lain.
- c. Adolesensi akhir pada masa ini remaja mulai lebih luas, mantap, dari dewasa dalam ruang lingkup penghayatannya. Ia lebih bersifat 'menerima'dan 'mengerti' dan sudah mulai menghargai sikap orang/pihak lain yang mungkin sebelumnya ditolak. Remaja dalam kondisi ini, memerlukan bimbingan dengan baik dan bijaksana, dari orang-orang di sekitarnya.³³

Usia remaja adalah usia perkembangan yang kritis, dimana remaja mulai tumbuh dan mencari identitas diri. Pada usia ini, remaja mudah

³³ Nunung Unayah, Muslim Sabarisman, Jurnal Fenomena Kenakalan Remaja dan Delinquantitas (Vol.1,No.2, Mei-Agustus 2015)

terpengaruh dalam kegiatan-kegiatan negatif yang ada di lingkungannya. Remaja menganggap kenakalan sebagai hal yang biasa dan dapat diterima oleh lingkungannya. Pemahaman yang sangat minim menjadi penyebab timbulnya kenakalan remaja. Apabila seseorang memiliki pemahaman yang rendah akan sulit memahami dan membedakan tingkah laku mana yang dapat diterima dengan tidak dapat diterima, sehingga remaja mudah terpengaruh pada perilaku “nakal” atau menyimpang.³⁴

Kenakalan remaja dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pemicunya antara lain kegagalan remaja dalam melewati masa transisinya, dan juga karena lemahnya pertahanan diri terhadap begitu banyaknya pengaruh lingkungan yang kurang baik.

Jensen membagi kenakalan menjadi empat jenis, yaitu :

- a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, misalnya: perkelahian, menyakiti teman seperti melakukan penganiayaan dan lain-lain.
- b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi, misalnya: perusakan, pencurian, pemerasan.
- c. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, misalnya: menikmati karya pornografi, penyalahgunaan obat dan hubungan seks bebas.
- d. Kenakalan yang melawan status, misalnya: mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara datang terlambat ke sekolah, membolos, berperilaku tidak sopan dengan orang tua dan guru, mencontek, keluyuran setelah pulang sekolah dan pada malam hari tanpa tujuan yang jelas.³⁵

Salah satu tugas menyelenggarakan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat adalah penanganan kenakalan remaja, salah satu kenakalan remaja yang paling banyak di kelurahan pematang reba, kabupaten Indragiri hulu yaitu siswa yang bolos sekolah yang dapat

³⁴ Sofyan, *Remaja dan Masalahnya* (Jakarta: Alfabeta, 2010) Hlm 16

³⁵ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994) hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan gangguan ketentraman dan ketertiban umum. Pemandangan bolos sering kali kita lihat bukan saja di kota-kota besar bahkan di pelosok sekalipun tidak terkecuali di kelurahan pematang reba kabupaten Indragiri hulu. Pergi kesekolah bagi remaja merupakan satu hak sekaligus kewajiban sebagai sarana mengenyam pendidikan dalam rangka meningkatkan kehidupan yang lebih baik, sayang kenyataannya banyak remaja yang berangkat dari rumah tetapi bukan kesekolah perilaku ini umumnya ditemukan pada remaja mulai tingkat pendidikan SMP. Kenakalan remaja yang terjadi di pematang reba pada tahun ini sudah menurun, karna telah dilaksanakannya razia setiap hari oleh satuan polisi pamong praja, cara satuan polisi pamong praja mengatasinya yaitu dengan razia dan apabila mendapati pelajar yang melakukan kenakalan seperti membolos sekolah disuruh push-up dan mereka dibawa ke kantor Satpol PP kemudian pihak Satpol PP menelfon kepala sekolah mereka, dan memberikan pengarahan kepada pelajar agar tidak membolos sekolah lagi. Seperti yang pernah dilansir oleh media massa lokal Tribuninhu.com, di Kelurahan Pematang reba Kecamatan Rengat Barat fenomena kenakalan remaja kerap terjadi. Beberapa bentuk kenakalan remaja di kelurahan ini antara lain, pesta minuman keras, rokok, membolos sekolah, balapan motor liar, pencurian, perjudian dan tawuran.³⁶

C. Kerangka Berpikir

Untuk mengarahkan penelitian ini perlu dikemukakan dalam sebuah konsep. Melalui kerangka teoritis yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka dibuat suatu rumusan konsep operasional yang akan dijadikan tolak ukur dalam melakukan penelitian ini. Berikut ini indikator peneliti menggunakan perencanaan komunikasi persuasif yaitu teknik asosiasi dan pentahapan teori AIDDA dari konsep komunikasi persuasif sebagai berikut:

³⁶ TribunInhu.com, diakses tanggal Minggu, 30 Desember 2018 pukul 09.47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan Komunikasi Persuasif
 - a. Teknik asosiasi

Dalam teknik asosiasi terdiri dari :

 - 1) Komunikator mengadakan sosialisasi kepada kalangan remaja
 - 2) Komunikator mengadakan sesuatu yang menarik untuk memancing komunikasikan
2. Pentahapan Komunikasi Persuasif
 - a. *Attention* (Perhatian)

Mengembangkan perhatian merupakan upaya awal dalam melakukan komunikasi. Upaya ini tidak hanya dilakukan dengan gaya bicara kata-kata yang merangsang tetapi juga dalam penampilan ketika menghadapi komunikasikan. Dalam bersosialisasi harus menampilkan hal yang menarik komunikasikan dan kecocokan isi pesan akan membuat komunikasikan memasuki tahap kedua.
 - b. *Interest* (Minat)

Setelah mendapatkan perhatian dari komunikasikan, upaya yang dilakukan selanjutnya ialah menumbuhkan minat. Minat dapat ditumbuhkan dengan cara mengutarakan hal yang menyangkut kepentingan komunikasikan. Komunikator harus mengenali sasaran mereka dengan baik, sebagaimana “*who*”.³⁷
 - c. *Desire* (Hasrat)

Jika tumbuhnya minat akan menimbulkan keinginan maka timbulnya hasrat akan mendorong kegiatan tersebut agar dapat terwujud. Pada tahap inilah ajakan, bujukan dan rayuan komunikasikan dapat membuahkan hasil dan memasuki tahap selanjutnya.
 - d. *Decision* (Keputusan)

Keputusan yang diambil oleh komunikasikan tentunya bergantung pada ajakan, bujukan dan rayuan yang disampaikan oleh komunikasikan. Teknik penyampaian yang menarik, menyenangkan, memberikan bukti

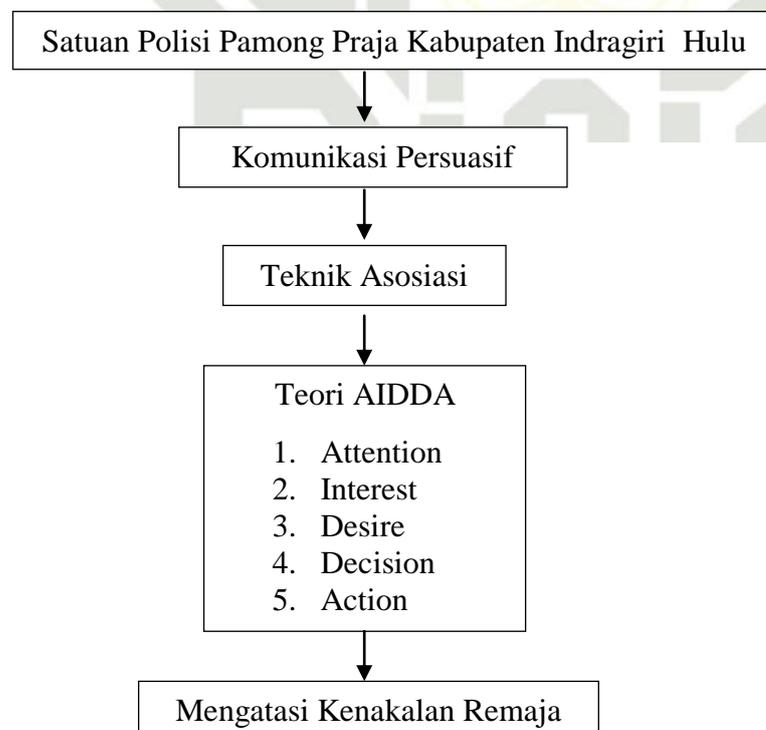
³⁷ Effendy Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 29

nyata serta membuat komunikasi terbawa suasana akan memperbesar kemungkinan akan dipilih keputusan seperti yang diharapkan komunikator.

e. *Action* (Tindakan)

Tindakan yang dilaksanakan di dapat dari keputusan yang telah ditetapkan. Jadi proses perubahan sebagai efek komunikasi melalui tahapan yang dimulai dengan membangkitkan perhatian. Apabila perhatian komunikasi telah terbangkitkan, hendaknya disusul dengan menumbuhkan minat yang merupakan derajat yang lebih tinggi dari perhatian. Minat adalah kelanjutan dari perhatian yang merupakan titik tolak bagi timbulnya hasrat untuk melakukan suatu tindakan yang diharapkan komunikator. Jika hanya ada hasrat saja pada diri komunikasi, bagi komunikator belum berarti apa-apa sebab harus dilanjutkan dengan datangnya keputusan, yakni keputusan untuk melakukan tindakan.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir Peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan/Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui, sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan adalah menggunakan pendekatan kualitatif sebagai acuan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁸

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.³⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kelurahan Pematang Reba Kabupaten Indragiri Hulu. Dengan alamat Jl. Lintas Sumatera, Pematang Reba, Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Telp/Fax: 0769-341137. Kode Pos 29351. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan April sampai Juni 2020

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007) hlm.6

³⁹ Ibid, hlm.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data
1. Data Primer

Data primer adalah data yang di himpun secara langsung dari sumbernya dan di olah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.⁴⁰ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara,dokumentasi,observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap atau data tambahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, berupa sumber dari referensi buku-buku maupun internet.

D. Informan Penelitian

Menurut Amirin dalam Idrus subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut sebagai informan. Informan memberikan berbagai keterangan dan informasi yang diperlukan selama proses penelitian di Kabupaten Inragiri Hulu. Keterangan-keterangan serta informasi yang diperoleh dari informan tersebut akan diolah yang nantinya akan menjadi berbagai data yang sangat dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan *sample* didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih sangat memiliki kriteria sebagai sample). Pemilihan informan ini juga didasari oleh tugas dan fungsi masing-masing informan tentang kedudukan, susunan organisasi,tugas serta tata kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Indragiri Hulu. Oleh karena itu peneliti menetapkan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴¹

⁴⁰ Kriyantono, Rachmat , *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana 2006). Hlm.

⁴¹ Idrus, M, *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Pustaka Angga 2009). Hlm. 91

Table 3.1
Informan Penelitian

Nama	Jabatan	Keterangan
Aldiar Susenra S.STP, M.Si	Kepala Bidang Operasi dan Pengamanan	Informan Tambahan
Faisal Ilahi S.Sos	Kasi Pengamanan dan Pengawasan	Informan Kunci
Suwanto S.E	Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Informan Tambahan
Ronius Prawira S.H	Kasi Penegakan Peraturan Daerah	Informan Tambahan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dalam mengungkapkan permasalahan baik itu berupa data primer atau sekunder, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴²

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pewawancara telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁴³ Dalam penelitian ini, penulis

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) Hlm.186

⁴³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) Hlm.63

menggunakan teknik non partisipan yakni observasi dengan penulis tidak ikut memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁴ Dalam hal ini metode diperlukan guna melengkapi hal-hal yang dirasa belum cukup dalam data-data yang telah diperoleh melalui pengumpulan lewat dokumen yang ada di anggap relevan dengan masalah yang diteliti. Selain itu, penulis juga melakukan pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen tertulis, peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif menurut Pujileksono, instrument utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kreadibilitas data penelitian peneliti menggunakan Triangulasi. Triangulasi data adalah sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.

Triangulasi meliputi 4(empat) hal yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang dapat diperoleh dari sumber berbeda.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini merupakan suatu usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2009) Hlm.329

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Triangulasi Penelitian

Triangulasi penelitian menggunakan lebih dari satu penentu dalam mengadakan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

4. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data secara lebih rangkap agar hasilnya menjadi lebih komprehensif.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data, penulis akan menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil data penelitian dari narasumber lainnya

G. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan. Kemudian data akan di analisis dengan menggunakan metode riset kualitatif. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.⁴⁵

Metode kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan dan datanya di analisa dengan cara non-statistik meskipun tidak selalu harus mencantumkan penggunaan angka. Analisa data disini menggunakan triangulasi sumber yang mana dalam menganalisa jawaban dengan membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Hal ini bisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang dilakukan dilapangan.⁴⁶

⁴⁵ Ibid., Hlm.196

⁴⁶ Ibid., Hlm.197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Indragiri Hulu

Satuan Polisi Pamong Praja telah berusia lebih dari setengah abad, tetapi sebenarnya keberadaan Satuan Polisi Pamong Praja makin penting dan menonjol setelah era reformasi. Tepatnya setelah penerapan UU otonomi daerah. Setelah otonomi daerah, Satpol PP menjadi lembaga yang independen yang melaporkan langsung tugas dan kewajibannya kepada pemerintah daerah dan memiliki kantor sendiri. Sebagai lembaga yang mandiri dan memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar, mereka juga merasa perlu meningkatkan kemampuan mereka baik secara fisik maupun non-fisik untuk anggota-anggotanya. Peraturan daerah hanya dapat dibentuk apabila ada kesatuan pendapat antara Bupati/Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, termasuk mengenai keberadaan Satpol PP yang pada dasarnya mempunyai peranan membantu Bupati/Kepala Daerah di dalam menyelenggarakan pemerintahan umum. Peraturan daerah tersebut harus memenuhi batas-batas kewenangan yang telah ditentukan dengan keterikatan dalam hubungannya dengan Pemerintah Pusat yang diwujudkan dalam bentuk pengawasan pencegahan, pengawasan penanggulangan dan pengawasan umum. Dasar hukum keberadaan Satuan Polisi Pamong Praja merupakan kekuatan yang mengikat dan mengatur segala hal tentang kedudukan.

B. Visi dan Misi Satpol PP Kabupaten Indragiri Hulu

Satuan polisi pamong praja (satpol pp) kabupaten Indragiri hulu, sesuai peraturan daerah kabupaten indragiri hulu nomor; 70 tahun 2016 tentang kedudukan susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja satuan polisi pamong praja kabupaten Indragiri hulu, dimana satuan polisi pamong praja (satpol PP) kabupaten Indragiri hulu mempunyai tugas membantu bupati dalam rangka menegakan peraturan daerah kabupaten Indragiri hulu. Menyelenggarakan patroli juga melaksanakan tugas dan fungsi lainnya sesuai

perintah dari kepala bidang operasional dan pengamanan satuan polisi pamong praja kabupaten Indragiri hulu.

a. Visi

Terwujudnya Ketentraman dan Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat tahun 2020.

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut perlu dilaksanakan beberapa misi demi mendukung pencapaian yaitu :

a. Meningkatkan sumberdaya manusia anggota satuan polisi pamong praja/bantuan polisi pamong praja memiliki keterampilan yang memadai maksudnya adalah meningkatkan kemampuan anggota satuan polisi pamong praja/bantuan polisi pamong praja dalam menangani permasalahan pelanggaran peraturan daerah (perda) dan kebijakan kepala daerah.

b. Meningkatkan sarana dan prasarana secara kualitatif dan kuantitatif maksudnya adalah menciptakan sarana dan prasarana yang memadai baik secara kualitas maupun jumlah untuk menunjang kegiatan yang menjangkau seluruh kecamatan di kabupaten Indragiri hulu

c. Mewujudkan situasi yang kondusif dan terkendali maksudnya adalah meningkatkan ketentraman dan ketertiban umum serta situasi yang aman dan terkendali yang dapat menunjang kegiatan pembangunan disegala bidang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Bidang

Gambar 1.2. Struktur Bidang

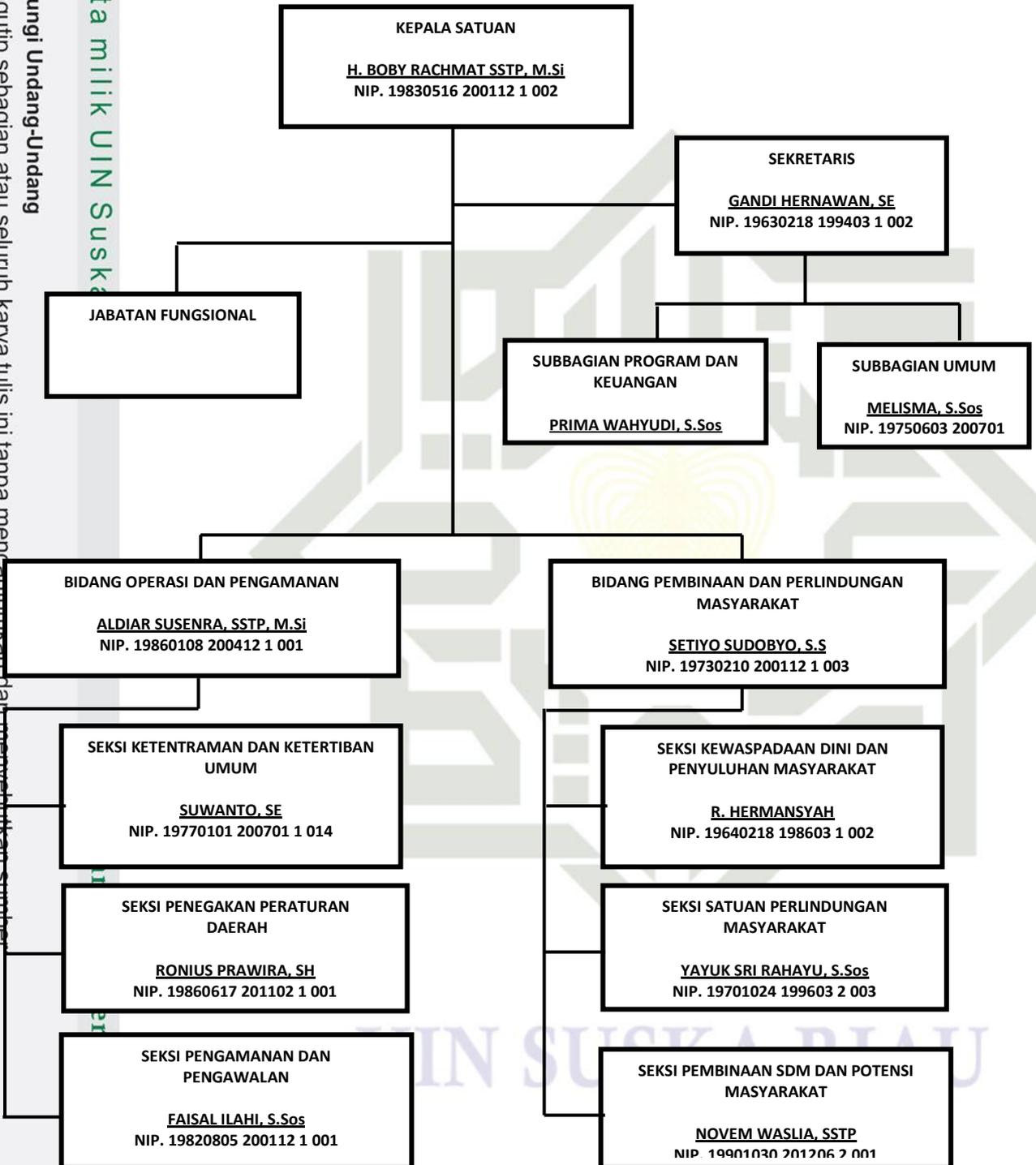


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Struktur Organisasi

Gambar 3.1 Struktur Organisasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas Pokok dan Fungsi Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

1. Merencanakan program kegiatan pertahun Anggaran Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum berdasarkan tugas, fungsi dan Renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan;
2. Membagi tugas kepada bawahansesuai dengan disposisi tugas pokok dan secara lisan agar tugas pokok terbagi habis;
3. Memberi petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan Meminta laporan tentang hasil tugas yang dilaksanakan.
4. Memeriksa hasil pekerjaan bawahan dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja;
5. Menilai kinerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier;
6. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan kebijakan tekhnis, pedoman dan petunjuk tekhnis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan subbidang trantibum dan pengamanan secara rutin maupun berkala untuk pengembangan wawasan pengetahuan dan kemampuan;
7. Memberikan saran pertimbangan kepada kepala bidang operasi dan pengamanan tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu di ambil baik secara tertulis maupun lisan sebagai alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan:
8. Menginventaris permasalahan-permasalahan sesuai bidang tugas pokok seksi ketentraman dan ketertiban umum secara rutin maupun berkala sebagai bahan dasar pemecahan masalah;
9. Mengonsep naskah dinas sesuai bidang tugas seksi ketentraman dan ketertiban umum, berdasarkan diposisi atasan agar tersedia konsepnaskah dinas yang dibutuhkan :
10. Menyusun bahan kebijakan teknis fasilitasi dan ,melaksanakan ketentraman ketertiban umum:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Merumuskan Pembinaan teknis ketentraman, ketertiban umum dan pengamanan polisi pamong praja:
12. Perumusan pelaksanaan pengamanan gedung-gedung milik pemerintah daerah;
13. Menyelenggarakan pengolahan data kegiatan ketentraman, ketertiban umum dan pengamanan.
14. Melaksanakan pelaporan dan evaluasi tugas ketentraman dan ketertiban umum.
15. Mengevaluasi hasil kegiatan pertahun anggaran seksi ketentraman dan ketertiban umum berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyempurnaan nya.
16. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan kepada kepala bidang operasioanal dan pengamanan secara periodik sebagai bahan pertanggung jawaban.
17. Menyelenggarakan operasi dan pengendalian unjuk rasa dalam rangka ketentraman dan ketertiban umum..
18. Menyelenggarakan pengawasan dan pengamanan tempat-tempat penting dan gedung/ aset di lingkungan pemerintah Provinsi Riau.
19. Menyelenggarakan patroli.
20. Menyelenggarakan Monitoring ketentraman dan ketertiban umum.
21. Melaksanakan tugas dan fungsi lainnya sesuai perintah dari kepala bidang operasional dan pengamanan satuan polisi pamong praja Kabupaten Indragiri Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan dari hasil analisa yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai Komunikasi Persuasif Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kabupaten Indragiri Hulu.

Dalam mengatasi kenakalan remaja Satpol PP menggunakan komunikasi persuasif yaitu perencanaan komunikasi persuasif dan teori AIDDA, yang pertama dengan cara mengumpulkan masyarakat gunanya untuk memberikan himbauan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh Satpol PP dan selanjutnya melalui pendekatan-pendekatan seperti menumbuhkan perhatian, minat, hasrat, dan memberikan keputusan serta tindakan terhadap anak remaja yang melakukan kenakalan remaja. Karena pada saat ini remaja tidak suka dibimbing melalui kekerasan secara fisik, melainkan melalui pendekatan layaknya Satpol PP menjadikan remaja tersebut seperti rekan dengan itu remaja lebih mengerti akan arahan yang dilakukan. Komunikasi persuasif yang digunakan dalam mengatasi kenakalan remaja bisa dikatakan efektif karena adanya penurunan dari tahun ketahun, kenakalan remaja merupakan perbuatan menyimpang yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dapat merusak masa depan remaja, maka perlu dilakukan upaya penanggulangan terhadap hal tersebut. Media sosial yang sering digunakan yaitu facebook dan instagram, setiap kenakalan remaja itu terjadi, pihak Satpol PP memposting kejadian tersebut di media agar masyarakat lebih jeli terhadap kenakalan remaja yang terjadi disekitar mereka, dan melalui aplikasi Si-atan yaitu aplikasi untuk melaporkan pelanggaran perda, keluhan bisa memudahkan Satpol PP dalam mengatasi kenakalan remaja, karena masyarakat bisa melaporkan apabila mereka melihat remaja yang bolos sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan analisa mengenai Komunikasi Persuasif Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kabupaten Indragiri Hulu, peneliti akan memberikan saran mengenai hasil penelitian, yaitu:

1. Disarankan kepada Satpol PP saat bertugas sebaiknya Satpol PP lebih siap siaga agar beberapa remaja tersebut tidak ada yang kabur lagi saat Satpol PP melakukan patroli ataupun razia dan remaja-remaja tersebut bisa dibimbing serta diarahkan agar tidak melakukan kenakalan remaja lagi. Meningkatkan sosialisasi-sosialisasi dikalangan masyarakat agar mereka lebih bisa mengawasi remaja-remaja yang mangkir dalam jam pelajaran, dan sosialisasi disekolah-sekolah agar remaja lebih mengetahui dampak dari kenakalan remaja itu bisa mempengaruhi masa depan remaja.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan wawancara lebih mendalam, mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait komunikasi persuasif yang digunakan Satpol PP dalam mengatasi kenakalan remaja agar penelitian lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abidin, Djamaludin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema insan press,1996)
- A. Devito, Joseph, *Komunikasi Antarmanusia* (Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group 2010)
- A.W.,Suranto *Komunikasi Perkantoran:Prinsip Komunikasi Untuk Meningkatkan Kinerja Perkantoran*, (Yogyakarta: Media Wacana,2005)
- Cangara ,Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Effendy ,Onong U. *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2004)
- Effendy, Onong Uchjana,*Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015)
- F.Rachmadi, *Publik Relations Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1993)
- F. Rachmadi, *Publik Relations dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama 1993)
- Idrus, M, *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga 2009)
- Joseph, A. Devito, *Komunikasi Antarmanusia* (Jakarta: Karisma Publishing Group 2010)
- Kartono,Kartini, *Patologi Sosial Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003)
- Kriyantono, Rachmat , *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana 2006)
- Kustadi,Suhandang *Public Relations Perusahaan*, (Bandung Nuansa,2004)
- Malik ,Dedy Jamaluddin, *Komunikasi Persuasif* , (Bandung : 1994)
- Meleong, Lexy J,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2007)
- Moleong ,Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purnawan EA, *Dynamic Persuasion*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2002)

Philip,Kotler *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT.Ikrar Mandiri Abadi,2013)

Rakhmad ,Jaludin, *Psikologi Komunikasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya , 998)

Sofyan, *Remaja dan Masalahnya* (Jakarta: Alfabeta, 2010)

Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994)

Subagyo ,P. Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1997)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabeta,2009)

Widjaja. H.A.W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara 2002)

B. Jurnal/ Skripsi

Lestari ,Mita, “*Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menarik Minat Kreditur Untuk Melakukan Kredit Di PT Adira Finance Pekanbaru*”, (*Jom Fisip Volume.4 No.2*, Oktober,2017)

Luciana,Sherly, “*Komunikasi Persuasif Duta Lingkungan Dalam Meningkatkan Gaya Hidup Ramah Lingkungan Pada Program Iklim Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru*”, (*Jom Fisip Volume 4 No 2*, Oktober, 2017)

Masrul ,Sarmini, “*Komunikasi Persuasif Funding Officer dalam Mensosialisasikan Kartu Brizzi Sebagai E-Money Bagi Masyarakat*”, (Kendari,2016)

Prasasti.Suci, *Jurnal Kenakalan Remaja dan Faktor Penyebabnya* (Vol.1 No.1, Mei 2017)

Santi, Fazila, *Pola Komunikasi Keluarga Dengan Prilaku Kenakalan Remaja*, (Aceh:Universitas Syiah Kuala Banda Aceh)

Sam ,Khairani, *Skripsi Komunikasi Persuasif PT PLN (PERSERO) Area Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Bahaya Penyalahgunaan Listrik Kepada Masyarakat* (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018)

Chayah,Nunung,Muslim Sabarisman, *Jurnal Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas* (Vol.1,No.2, Mei-Agustus 2015)

Yulia,dkk,*Jurnal Kinerja Satpol PP dalam Upaya Mewujudkan Ketertiban Umum di Kota Sukabumi*(Vol.1,No.1,Desember 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yulia,Ike Rachmawati, Andi Mulyadi, *Kinerja Satpol PP dalam Upaya Mewujudkan Ketertiban Umum* (Sukabumi: Universitas Muhammadiyah, 2019)

Yuyun ,Rasulindra, “ *Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Bahaya Merokok*”, (*Jurnal Ilmiah mahasiswa Fisip Unsyiah Vol.2 No.2*, Mei 2017)

Website

TribunInhu.com, diakses tanggal Minggu, 30 Desember 2018 pukul 09.47

Satpolpp.inhukab.go.id, diakses tanggal 20 Maret 2018

logloabang.com,diakses tanggal, 20 Agustus 2019

TribunInhu.com, diakses tanggal Minggu, 30 Desember 2018 pukul 09.47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA****Komunikasi Persuasif Satuan Polisi Pamong Praja dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kabupaten Indragiri Hulu****1) Teknik Asosiasi**

1. Dalam mengatasi kenakalan remaja apakah ada pemanfaatan isu/peristiwa yang menjadi perhatian kalangan remaja?
2. Apakah ada pemanfaatan public figure/ sosialisasi tertentu yang dilaksanakan dalam upaya mengatasi kenakalan remaja?
3. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam melakukan sosialisasi tersebut?

2) Teori AIDDA**A. Attention (Perhatian)**

1. Bagaimana cara komunikasi persuasif yang dilakukan Satpol PP Kabupaten Indragiri Hulu dalam menumbuhkan perhatian remaja?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan Satpol PP dalam menumbuhkan perhatian remaja?
3. Dalam upaya menarik perhatian remaja apakah Satpol PP pernah melakukan sosialisasi disekolah-sekolah?terkhusus di Rengat barat?
4. Apakah peran sosial media sangat membantu untuk menarik perhatian remaja dan menginformasikan kepada remaja ataupun masyarakat tentang perkembangan kenakalan remaja saat ini?
5. Mengapa Satpol PP melakukan cara tersebut?
6. Apakah cara tersebut efektif dalam mengatasi kenakalan remaja?

B. Interest (Minat)

1. Apa yang dilakukan Satpol PP dalam melakukan komunikasi persuasif kepada remaja untuk menarik minat terhadap kenakalan remaja?
2. Minat seperti apa yang diberikan Satpol PP agar remaja menerima arahan tersebut?
3. Bahasa seperti apa yang disampaikan oleh Satpol PP yang menunjukkan bahwa arahan ini dilakukan untuk kepentingan remaja tersebut?
4. Apakah cara yang dilakukan Satpol PP untuk menumbuhkan minat keinginan memberikan dampak positif untuk tidak melakukan kenakalan remaja?
5. Apakah ada karakteristik khusus dalam mengatasi kenakalan remaja?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah ada penolakan terhadap harapan yang disampaikan kepada anak remaja tersebut? Jika ada bagaimana cara Satpol PP mengatasi terhadap penolakan tersebut?
- C. Desire (Keinginan/ Hasrat)
1. Bagaimana metode yang dilakukan Satpol PP dalam mengkomunikasikan untuk menumbuhkan hasrat/keinginan?
 2. Pada saat komunikasi berlangsung bagaimana Satpol PP memunculkan hasrat pada remaja agar menerima ajakan yang dilakukan?
 3. Mengapa Satpol PP memilih metode tersebut?
 4. Kendala apa yang dihadapi dalam mengkomunikasikan kepada remaja?
- D. Decision (Keputusan)
1. Apa yang dilakukan Satpol PP dalam mempengaruhi remaja untuk memilih keputusan setelah arahan dilakukan?
 2. Setelah melakukan pendekatan, arahan, memunculkan minat, hasrat, tanggapan seperti apa yang diberikan oleh anak remaja tersebut?
 3. Apakah remaja menerima dengan baik terhadap pesan yang disampaikan oleh Satpol PP?
 4. Apakah Satpol PP memberikan sanksi terhadap anak remaja tersebut?
 5. Apa cara tersebut efektif dilakukan?
 6. Apakah ada PERDA yang mengatur tentang peran Satpol PP dalam menangani ketertiban siswa?
 7. Apa saja yang dilakukan Satpol PP terhadap individu yang sudah melakukan pelanggaran berulang-ulang?
- E. Action (Tindakan)
1. Bagaimana komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Satpol PP untuk memperoleh tindakan dari remaja?
 2. Pada saat patroli dan razia dilakukan apakah Satpol PP pernah beradu argument terhadap anak remaja tersebut?
 3. Seberapa pengaruh komunikasi tersebut terhadap tindakan yang akan dilakukan oleh remaja?
 4. Tindakan kenakalan remaja apa saja yang sering dilakukan oleh siswa Rengat Barat?
 5. Apakah tindakan tersebut dalam batas kewajaran?
 6. Adakah tindakan-tindakan remaja yang tidak bisa diselesaikan oleh Satpol PP?
 7. Dalam bentuk apa sanksi yang diberikan kepada siswa atau remaja yang melakukan pelanggaran?
 8. Tindakan yang dilakukan Satpol PP untuk mengatasi kenakalan remaja dilakukan secara berkelanjutan atau hanya satu kali?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2**DOKUMENTASI WAWANCARA****Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Indragiri Hulu**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Aldiar Susenra S.STP,M.Si selaku Kepala Bidang Operasi dan Pengamanan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Indragiri Hulu pada tanggal 11 Juni 2020



Wawancara dengan Bapak Suwanto S.E selaku Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Indragiri Hulu pada tanggal 12 Juni 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Ronius Prawira S.H selaku Kasi Penegakan Peraturan Daerah Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Indragiri Hulu pada tanggal 11 Juni 2020



Wawancara dengan Bapak Faisal Ilahi S.Sos selaku Kasi Pengamanan dan Pengawasan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Indragiri Hulu pada tanggal 11 Juni 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan laporan; penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8470/2019 Pekanbaru, 18 Rabiul Awal 1441 H
 Status : Biasa 15 November 2019 M
 Lampiran: 1 berkas
 Tujuan : Penunjukan Pembimbing
 a.n. Refi Okta Moreza

Kepada Yth.
Yantos, M.Si
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
 Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Refi Okta Moreza** NIM. 11643202842 dengan judul "**Komunikasi Persuasif Satuan Polisi Pamong Praja dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kabupaten Indragiri Hulu**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,

UIN SUSKA RIAU



Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Persembahkan :
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 Ketua Jurusan Komunikasi



UNDANG-UNDANG
UIN SUSKA RIAU
m h k - U I N S u s k a R i a u

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-093/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2020 Pekanbaru, 14 Jumadil Awal 1441 H
Sifat : Biasa 10 Januari 2020 M
Lampiran : 1 (satu) Exemplar
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Pematang Rebah
Kab. Indragiri Hulu

Di
Tempat
Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : REFI OKTA MOREZA
N I M : 11643202842
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

Komunikasi Persuasif Satuan Polisi Pamong Praja dalam Mengatasi kenakalan Remaja di Kabupaten Indragiri Hulu

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dehan,
Dj Nurdin, MA
MP.19640620 200604 1 015



Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

Alamat : Jalan Raya Bellas Pematang Reba Nomor 14 Rengat (29352) Telepon (0769) 341137 Website : <http://satpolpp.inhukab.go.id> Email : polppindragirihuluriau@yahoo.com WA Si-Atan : 085355622242

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gandi Hernawan,SE
Nip : 19630218 199403 1 002
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Plt. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Indragiri Hulu

Menerangkan bahwa :

Nama : Refi Okta Morezsa
Nim : 11643202842
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Komunikasi Persuasif Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kabupaten Indragiri Hulu

Benar telah melakukan penelitian di Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Indragiri Hulu dengan judul skripsi yang tertera di atas

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Rengat 13 Juli 2020

PLT. KEPALA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU



GANDI HERNAWAN, SE
PEMBINA TK. I (IV /b)
NIP. 19630218 199403 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

REFI OKTA MOREZSA, lahir di Airmolek, Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu pada tanggal 12 Oktober 1996. Anak dari pasangan Bapak Zulfiardy dan Ibu Welly Puspa Reni. Penulis merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara.



Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar 01 Air Molek Pasir Penyu, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama 1 Air Molek Pasir Penyu, dan penulis melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Atas 5 Bukittinggi Sumatera Barat.

Penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations dan diterima pada tahun 2016.

Akhirnya pada 8 Agustus 2020 setelah melakukan prosaes perkuliahan yang cukup panjang di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, penulis berhasil menyelesaikan siding munaqasah dan dinyatakan LULUS dengan gelar (S.I.Kom)